

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan persamaan regresi linear berganda terkait pengaruh *audit tenure*, *audit delay*, dan rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis uji t memperlihatkan variabel *audit tenure* memiliki nilai t hitung $0,511 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2.01954$ dengan nilai signifikansi $0,612 > 0,05$ yang artinya secara signifikan kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 tidak dipengaruhi *audit tenure*. Perikatan auditor tidak memengaruhi kualitas audit karena auditor tetap menjaga kualitas audit tanpa terpengaruh oleh waktu perikatan auditor. Selain itu, auditor dituntut untuk menyajikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga auditor akan menjaga kualitas audit tanpa terpengaruh oleh waktu perikatan auditor dengan klien.
2. Analisis uji t memperlihatkan variabel *audit delay* memiliki nilai t hitung $7,712 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.01954$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya secara signifikan kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dipengaruhi *audit delay*. Nilai t yang diperoleh adalah 7,712 yang menunjukkan bahwa variabel *audit delay* berpengaruh positif terhadap nilai absolut akrual diskresioner, yang berarti berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Ketika *audit delay* semakin

besar maka kualitas audit semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil *audit delay* maka kualitas audit semakin besar.

3. Analisis uji t memperlihatkan variabel rotasi audit memiliki nilai t hitung 0,277 < nilai t tabel 2.01954 dengan nilai signifikansi 0,783 > 0,05 yang artinya secara signifikan kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 tidak dipengaruhi rotasi audit. Rotasi audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena adanya regulasi terkait pembatasan masa perikatan auditor dan *auditee*. Regulasi tersebut berlaku bagi semua kantor akuntan publik, baik kantor akuntan publik *Non Big Four* maupun *Big Four* sehingga rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
4. Analisis uji F memperlihatkan signifikansi < 0,05 dan nilai F hitung > F tabel sehingga secara simultan variabel *audit tenure*, *audit delay*, dan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman penulis ketika menjalankan penelitian, ada beberapa batasan yang sebaiknya menjadi perhatian bagi para peneliti yang akan melakukan studi serupa di masa mendatang, yaitu:

1. Lingkup penelitian hanya pada perusahaan BUMN yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 sehingga lingkup penelitiannya kurang luas.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel dan masih terdapat variabel lain yang memengaruhi kualitas audit yang belum dibahas sehingga bisa dilakukan penelitian lebih lanjut.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya yakni:

1. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti sektor lain yang cakupannya lebih luas, seperti sektor manufaktur, perbankan, infrastruktur, pertambangan, pertanian, dan masih banyak sektor lainnya
2. Periode penelitian sebaiknya ditambah oleh peneliti selanjutnya agar sampel yang diteliti lebih banyak sehingga dapat menggambarkan target yang lebih luas
3. Variabel-variabel lain yang memiliki hubungan kuat antara variabel independen dan dependen seperti biaya audit, ukuran KAP, spesialisasi auditor, *client importance*, dan sebagainya sebaiknya ditambahkan oleh peneliti selanjutnya
4. Peneliti selanjutnya disarankan lebih memperhatikan pengukuran variabel yang akan digunakan sehingga tidak kesulitan saat melakukan pengolahan data, apabila menggunakan analisis regresi berganda, maka hindari pengukuran variabel dependen dalam bentuk *variabel dummy*
5. Peneliti selanjutnya dapat meneliti melalui data primer atau melalui pengukuran kualitas audit yang lain seperti *earning surprise benchmark*